**ABSTAK**

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN PREEKLAMSI PADA KEHAMILAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS**

**MUARA KELINGI TAHUN 2024**

**(Perawati 1)**

**(Lezi Yovita Sari 2)**

**(Liya Lugita Sari 2)**

Berdasarkan Survei Angka Sensus pada tahun 2015, Angka kematian ibu di Indonesia sebesar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan, proyeksi angka kematian neonatal, bayi dan balita berdasarkan SDKI 2017 sebesar 15 per 1000 kelahiran hidup. Target angka kematian neonatal pada SDKI di tahun 2024 sebesar 11,1% dan target SDGs pada tahun 2030 sebesar 8,6 %(Kementerian Kesehatan, 2019). menurut Komisi IX DPR RI di,Sumatera Selatan, jumlah kematian Ibu di tahun 2022 sebesar 97 orang, menurun dari tahun 2021 sebanyak 131 orang. Untuk Jumlah kematian bayi di tahun 2022 ada 497 orang atau turun dari tahun 2021 sebanyak 502 orang.

penelitian ini menggunakan rancangan penelitian deskriptif analitik dengan pendekatan *cross sectional.* Metode yang akan dilakukan peneliti bersifat kuantitatif. Hubungan antar variabel ini ditentukan berdasarkan uji statistik dengan menggunakan metode *Cross Sectional*.

Hasil penelitian didapatkan ada hubungan usia ibu dengan kejadian preeklampsi (*p-*value= 0,004; ada hubungan paritas dengan kejadian preeklampsi (*p-*value= 0,000 tidak ada hubungan gameli dengan kejadian preeklampsi (*p-*value= 0,122.

Diharapkan pihak Puseksmas Muara Kelingi dapat meningkatkan kemampuan tenaga kesehatan dan kualitas pelayanan kebidanan dalam menurunkan kejadian eklamsia khususnya pada ibu dengan usia saat hamil, paritas, gameli, usia kehamilan yang berisiko tinggi preeklampsi hendaknya harus dilakukan pemantauan secara ketat kadar protein dan tekanan darah sehingga tidak terjadi komplikasi.

**Kata Kunci** : Gameli, Paritas, Pendidikan, Preeklampsia, Usia, Usia Kehamilan

**Keterangan:**

1. Calon Sarjana Kebidanan

2. Pembimbing